

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)  
TAHUN 2021**



**BBPP KUPANG**



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
KUPANG  
2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2021 dapat diselesaikan. RKT ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk kurun waktu 1 (Satu) tahun mendatang.

RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tersusun atas Tugas Pokok dan Fungsi yang diembannya, dengan berpedoman pada Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 2020 - 2024 disamping itu juga mengacu pada Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2020 - 2024 dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian Badan PSDMP 2020 - 2024.

Program Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 1 tahun kedepan yang tertuang dalam RKT ini, juga mengakomodir kebutuhan daerah mengenai pemberdayaan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian pada wilayah kerja BBPP Kupang di 11 (sebelas) Provinsi bagian Timur Indonesia.

Semoga RKT ini dapat berfungsi optimal dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas masing-masing unit di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 04 Januari 2021

Kepala BBPP Kupang,



*Bambang Haryanto*  
drh. Bambang Haryanto, MM  
NIP. 19630707 199103 1 001



## DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI .....	II
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	4
B. Misi.....	4
C. Tujuan .....	5
D. Sasaran.....	5
III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan.....	8
B. Strategi.....	8
C. Program .....	9
D. Kegiatan.....	9
IV. PENUTUP .....	10



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi; penyerap tenaga kerja, sumber pendapatan, sumber devisa negara serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan. Peran strategis pertanian tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja serta memelihara keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Dalam upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan tersebut maka Kementerian Pertanian menetapkan sasaran pembangunan pertanian jangka menengah 2020-2024 yaitu: Kementerian Pertanian yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu "*Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong*"

Target atau sasaran utama pembangunan pertanian di atas hanya akan berhasil jika didukung sumberdaya manusia pertanian yang professional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha. Sumberdaya manusia pertanian tersebut terdiri dari aparatur/petugas lingkup pertanian, pelaku utama (petani, peternak dan pekebun); serta pelaku usaha lainnya. Permasalahan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian adalah pola pikir dan perilaku petani yang masih berorientasi pada aspek produksi; menurunnya minat generasi muda dibidang pertanian; lemahnya kapasitas kelembagaan petani; masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi dan informasi pasar; rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian; masih rendahnya kemandirian petani; masih rendahnya disiplin dan etos kerja aparatur pertanian

Demi mendukung sasaran pembangunan Kementerian pertanian maka BPPSDMP mencanangkan empat aspek atau langkah untuk mencapai pertanian maju, mandiri dan moderen. Keempat langkah tersebut yaitu: (1) gerakan nasional untuk peningkatan produksi dan produktivitas, (2) menurunkan biaya pertanian



melaalui peningkatan efisiensi dan pengembangan kawasan berbasis korporasi, (3) pengembangan dan penerapan mekanisasi serta akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi (4) ekspansi pertanian melalui perluasan pemanfaatan lahan termasuk lahan rawa dan sub optimal lainnya serta penyediaan air.

Tujuan pembangunan pertanian yaitu menyediakan pangan bagi 267 jt jiwa dari sabang sampai merauke, meningkatkan kesejahteraan petani dan meningkatkan ekspor. Ini menjadi acuan kita semua dan menjadi sumber inspirasi sumber kekuatan dan sumber bertindak kita semua sebagai aparatur kementan. BPPSDMP mempunyai 3 program aksi yang harus dilakukan yaitu Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani), penyuluhan pendidikan vokasi dan pelatihan mendukung petani pengusaha milenial, penyuluhan pendidikan vokasi dan pelatihan mendukung program utama Kementan. “BPPSDMP mempunyai 3 pilar. Melalui 3 pilar ini lah kita genjot SDM yang profesional mandiri berdaya saing dan berjiwa wirausaha yang akan mampu meningkatkan kesejahteraan petani, yang akan mampu menyediakan pangan bagi 267 jiwa, dan mampu meningkatkan ekspor. Berarti SDM Pertanian yang akan memberikan kontribusi terbesar didalam mencapai tujuan pembangunan pertanian. Untuk itu BPPSDMP harus mampu mendorong dan menghasilkan generasi muda pertanian yang maju, mandiri dan modern yang diwujudkan melalui Kostratani yang pusat gerakannya ada di tingkat kecamatan. Kostratan yg akan dibangun dari tingkat pusat hingga kecamatan sebanyak 6.193 sampai dengan tahun 2021. Genjot dan perbaiki IT, kelembagaan diperbaiki, sarana dan prasarana, dan koorporasi (pertanian berjamaah) yg sedang tumbuh. Kostratani juga mempunyai tugas untuk meningkatkan kapasitas para penyuluh.

*"Ada 33 juta petani. Dari jumlah tersebut, hanya delapan persen yang tergolong milenial. Sisanya kolotnial. Ini tantangan kita semua untuk regenerasi petani, agar anak muda kembali tertarik ke pertanian, dengan meningkatkan jumlah petani milenial. Di saat yang sama, Kementan khususnya BPPSDMP ditugasi meningkatkan kesejahteraan 33 juta petani tersebut.*

Target atau sasaran utama pembangunan pertanian di atas hanya akan berhasil jika didukung oleh sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global. Sumberdaya manusia pertanian tersebut terdiri dari aparatur/petugas lingkup pertanian, pelaku utama (petani, peternak, dan pekebun); serta pelaku usaha lainnya.



Permasalahan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian adalah sebagai berikut :

1. Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi;
2. Menurunnya minat generasi muda di bidang pertanian;
3. Lemahnya kapasitas kelembagaan petani;
4. Masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi, dan informasi pasar;
5. Rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian;
6. Masih rendahnya kemandirian petani;
7. Masih rendahnya disiplin dan etos kerja Aparatur Pertanian.

Melihat permasalahan yang ada pada sumber daya manusia pertanian serta untuk mengembangkan menjadi sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global maka kegiatan pendidikan dan pelatihan pertanian memiliki nilai strategis.

Berangkat dari situasi tersebut maka Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang memegang peranan penting. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, BBPP Kupang mempunyai mandat dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, khususnya dalam bidang peternakan dan teknologi lahan kering.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam menghasilkan sumberdaya pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global berdasarkan prinsip *good governance* dan *clean government* melalui program pelatihan di BBPP Kupang maka diperlukan suatu Rencana Strategis (Renstra) jangka panjang (5 tahun) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka pendek (1 tahun). Rencana ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan arahan tentang garis-garis besar arah pengembangan dan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang.

Renstra BBPP Kupang adalah acuan dalam merumuskan Rencana Kerja Tahunan tahun 2021 yang berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Strategi, Program dan Kegiatan diarahkan untuk mendukung **4 (empat) target utama pembangunan pertanian**. Rencana Kerja Tahunan ini merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.



## B. Tujuan

Rencana Kerja Tahunan ini secara umum bertujuan untuk acuan bagi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam merumuskan program dan kegiatan dalam jangka pendek (satu tahun).

Sedangkan Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian khususnya dalam aspek perencanaan, pengembangan, pendayagunaan dan sistem monitoring-evaluasi;
2. Mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia pertanian untuk dijadikan *input* dalam merencanakan, mengembangkan, mendayagunakan dan sistem monitoring-evaluasi program dan kegiatan kediklatan sumberdaya manusia pertanian;
3. Menyusun prioritas program perencanaan, pengembangan, pendayagunaan serta sistem monitoring-evaluasi kediklatan yang sesuai dengan sasaran pembangunan pertanian.



## II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

### A. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sebagai berikut: **Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Yang Andal Dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia Pertanian Yang Profesional, Berjiwa Wirausaha Dan Berwawasan Global.**

### B. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka BBPP Kupang akan melaksanakan serangkaian misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
2. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian
3. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian.
4. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan.
5. Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya Pusat Informasi Agribisnis (PIA).
6. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S).
7. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, swasta di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya.
8. Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme widyaiswara bersertifikat.
9. Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan pelatihan lain yang sesuai tupoksi balai untuk diakreditasikan.
10. Mengembangkan manajemen, metode dan materi pelatihan.





### **C. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 1 (Satu) tahun mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan isu-isu dari analisis strategi, serta berdasarkan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang. Tujuan yang diinginkan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi, dan secara kolektif menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsi organisasi.

Memperhatikan visi dan misi, maka tujuan pengembangan SDM Pertanian di bidang agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering di BBPP Kupang adalah:

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;
2. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
4. Meningkatkan kemampuan petani-peternak dalam hal teknis dan administrasi;
5. Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
6. Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 ( empat ) target utama pembangunan pertanian;.
7. Menjadikan balai sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) dan sebagai desiminotor teknologi pertanian bidang peternakan.

### **D. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan serta menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang peternakan dan teknologi lahan kering yang ingin dicapai pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :



1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (*hardware*);
  - Terealisasinya pengadaan 61 Stel Pakaian Dinas Pegawai
  - Terealisasinya pengadaan 6 Stel Pakaian Kerja Tenaga Teknis Kantor
  - Terealisasinya pengadaan 5 Stel Pakaian Kerja petugas Instalasi
  - Terealisasinya pengadaan 7 Stel Pakaian Kerja Cleaning Service
  - Terealisasinya pengadaan 4 Stel Pakaian Sopir
  - Terealisasinya pengadaan 5 Stel pakaian kerja satpam dan perlengkapannya.
  - Terealisasinya pemeliharaan Wisma (guest house) 250 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Asrama 826 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Aula Besar 295 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Aula Utama 300 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Aula Kecil 170 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Gedung Kantor 1600 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Kelas 223 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Laboratorium Pengolahan hasil /pakan /keswan 800 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan ruang makan 600 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Kandang Ayam 215 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Kandang Rusa 200 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Kandang Sapi Ranch 1000 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Kandang Kambing 250 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan Pos Satpam 24 M2
  - Terealisasinya Pemeliharaan Halaman/Taman 1600 M2
  - Terealisasinya Pemeliharaan Gedung AOR 71 M2
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, *In house training*, studi banding, kaji widya, dan *short course* sbb;
  - Peningkatan kompetensi 1 Orang melalui Program Tugas Belajar.
  - Peningkatan Profesionalisme 5 Orang Bidang Penyelenggara Pelatihan.
  - Peningkatan Profesionalisme 5 Orang Bidang Program dan Evaluasi.
  - Peningkatan Profesionalisme 5 Orang Bagian Umum.
  - Peningkatan Profesionalisme 5 Orang Widyaiswara.



3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Vokasi pertanian, pelatihan teknis, kewirausahaan peternakan bagi aparatur dan non aparatur sbb;
  - Tersusunnya 16 unit kurikulum pelatihan
  - Tersusunnya 16 unit modul dan paket
4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai sbb;
  - Tersusunnya analisa jabatan dan beban kerja bagi 56 orang personil struktural dan Fungsional
  - Tersusunnya 1 dokumen penegakan disiplin pegawai
5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat sbb;
  - Tercapainya peningkatan kualitas 5 orang pengelola kepelatihan melalui kegiatan magang
  - Terfasilitasinya 2 orang petugas IT untuk mengelola sistem informasi, promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web Site.
  - Terfasilitasinya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap 100 orang (peternak) alumni pelatihan Aparatur dan non aparatur Pertanian.
6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan) sbb;
  - Terlaksananya koordinasi dengan instansi terkait baik di pusat, propinsi dan kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani.
  - Terlaksananya pembuatan MOU kerjasama pelatihan Aparatur dan non pertanian
  - Terealisasinya 5 kali pertemuan jejaring kerja sama pelatihan pertanian
7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian sbb;
  - Terealisasinya 3 Angkatan Sertifikasi Profesi Bidang pertanian,
  - Terealisasinya 8 Lembaga P4S dalam rangka Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani.
8. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis dengan terlaksananya pembelian pakan ternak dan obat-obatan untuk mendukung program BBPP Kupang.
9. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (*Competence - Based Training*).



### III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

#### A. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan organisasi maka memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada tujuan kedepan yang ingin dicapai oleh Balai adalah sebagai berikut :

1. Mendukung upaya-upaya pemulihan/rehabilitasi NTT sebagai salah satu gudang ternak;
2. Mengembangkan program diklat berkeahlian dan berwawasan agribisnis mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian ;
3. Mendukung program pengembangan desa sentra pembibitan ternak (*village breeding center*);
4. Mendukung upaya-upaya konservasi hutan, tanah dan air.
5. BBPP Kupang diarahkan untuk menghasilkan : purnawidya aparatur dan non aparatur yang handal di bidang peternakandan teknologi lahan kering;
6. Menghasilkan purnawidya yang mampu membaca peluang pasar, berkomunikasi, menyusun perencanaan usaha tani dan menerapkannya;
7. Penumbuhan dan penguatan P4S melalui pembinaan dan bantuan sarana prasarana pelatihan.

#### B. Strategi

1. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian
  - 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan
  - 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
  - 1.3 Peningkatan mutu penyelenggaraan
  - 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan
  - 1.5 Pengembangan sarana dan prasara pelatihan



2. Pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya
  - 2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya
  - 2.2 Standarisasi, akreditasi dan fasilitasi lembaga pelatihan swadaya
3. Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian.

### **C. Program**

Program pengembangan SDM Pertanian dan kelembagaan petani.

### **D. Kegiatan**

Kegiatan BBPP Kupang Meliputi:

1. Koordinasi
2. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga
3. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan hidup
4. Sertifikasi Profesi dan SDM
5. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan
6. Layanan Perkantoran

Kelima kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

#### **1. Koordinasi**

Terdiri dari Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan sebanyak 7 Kegiatan

#### **2. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga**

Penumbuhan dan penguatan P4S berupa bantuan sarana dan prasarana pelatihan dan pembinaan P4S. 8 paket

#### **3. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup**

Adalah belanja modal peralatan dan mesin serta belanja modal gedung sebagai penunjang operasional (PNBP) berupa AC 1 Pk 8 unit, printer 2 unit, laptop 2 unit, pemagaran kompleks 110 M2, pemasangan paving block 500 m2 dan back drop aula 1 paket.

#### **4. Sertifikasi Profesi dan SDM**

Sertifikasi profesi di bidang pertanian diikuti oleh 90 orang selama 3 hari dari 11 Provinsi di Wilayah Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.



## **5. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan**

Pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur berupa pelatihan fungsional yang di ikuti oleh 60 orang dan pelatihan pertanian bagi non aparatur di ikuti oleh 1170 orang dari 11 Provinsi di Wilayah Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

## **6. Layanan Perkantoran**

Layanan Perkantoran meliputi Gaji dan Tunjangan, serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor.



#### IV. PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan langkah awal dalam menjawab tuntutan lingkungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Perencanaan strategi memiliki peran yang sangat penting sebagai bahan acuan dan arah untuk kegiatan selama lima tahun mendatang dalam memberikan kontribusi bagi upaya mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumberdaya yang ada. Perencanaan strategis menjadi kunci yang akan menunjukkan penjabaran kebijakan nasional dan daerah melalui rencana-rencana prioritas, serta rencana yang akan dilaksanakan disertai dengan target yang harus dipenuhi dan dipertanggung jawabkan pencapaiannya, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan secara akuntabel.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan ini disusun semoga memberikan kontribusi kepada pembangunan pertanian, khususnya terhadap pengembangan sumberdaya manusia pertanian baik nasional maupun pembangunan daerah Nusa Tenggara Timur.



## Matrik Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBPP Kupang Untuk Tahun 2021

**Unit Eselon II : BBPP Kupang  
Tahun : 2021**

SasaranStrategis	IndikatorKinerja	Target
1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai ( <i>hardware</i> )	Ac 1 PK	8 Unit
	Printer	2 Unit
	Laptop	2 Unit
	Pemagaran Kompleks	1 Keg
	Pemasangan paving block	200 M2
	Backdrop Aula	1 Paket
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, <i>In house training</i> , studi banding, kaji widya, dan <i>short course</i> ;	Peningkatan kompetensi Staf/Petugas	5 Org
	Peningkatan Kompetensi dan Spesialisasi WI	5 Org
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;	Tersusunnya kurikulum Pelatihan	16 Unit
	Tersusunnya Modul dan Paket Pembelajaran	16 Modul
	Terselenggaranya Pengembangan Metodologi Pelatihan	10 Org
4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai	Tersusunnya alias jabatan dan beban kerja	56 orang
	Tercapainya penegakan disiplin pegawai	1 Dokumen
	Tercapainya optimalisasi penerapan tugas pokok dan fungsi staf	1 Dokumen
5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat;	Tercapainya peningkatan kualitas pengelola kepelatihan melalui kegiatan magang	5 org
	Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web site	Terfasilitasinya 2 Org Petugas IT
	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan Aparatur dan Non AparaturPertanian	Terfasilitasinya 45 orang peternak
6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan);	Koordinasi dengan instansi terkait baik di Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani;	
	Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian	Terlaksananya 2 kali <i>MoU</i>
	Pertemuan jejaring kerja sama pelatihan pertanian	Terlaksananya 5 kali pertemuan





7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian.	Penyelenggaraan pelatihan Vokasi pertanian , Pelatihan fungsional Bagi Aparatur, pelatihan teknis bagi Non Aparatur Pertanian dan keirusahaan bagi petani muda.	Terselenggara nya 16 Diklat
	Penyelenggaraan pelatihan dalam menyiapkan penyuluh, petugas dan pengurus gapoktan peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Tani	Terselenggara nya 16 Mata Diklat
	Penyusunan paket pelatihan, antara lain : Pelatihan Teknis dan Kewirausahaan	Tersedianya 5 paket pelatihan
	Tersusunnya Program Pengembangan Pelatihan teknis, kewirausahaan dan fungsional bagi aparatur dan non aparatur	Program Pelatihan
	Terfasilitasinya bantuan sarana dan prasarana dan pembinaan bagi P4S	8 Paket
	Terlaksananya Diklat aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	60 orang
	Terlaksananya Diklat non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	1120Orang
	Terlaksananya Diklat non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian	50 Orang
7. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis	Terlaksananya pembelian Pakan dan Obat Obatan	12 Bulan
3. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja ( <i>Competence Base Training</i> ).	Menyusun dan menyempurnakan SOP penyelenggaraan pelatihan dan permagangan	Tersusunnya SOP Penyelenggaraan Pelatihan
	Mengembangkan SIM Pelatihan Pertanian	SIM Pelatihan
	Mengembangkan SIM Monev Pelatihan Pertanian	SIM Monev Pelatihan
	Menyusun Katalog Pelatihan	Tersusunnya 1 katalog

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
➤ Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	➤ Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit
➤ Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	➤ Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	1230 Orang
➤ Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja.	➤ Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	60 Orang
	➤ Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	1170 Orang



➤ Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	➤ Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	12 Dokumen
➤ Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	➤ Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 Bulan

